

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., L. Q. Aini, dan A. L. Abadi. 2015. Pengaruh Bakteri *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. Terhadap Pertumbuhan Jamur Patogen *Sclerotium rolfsii* Sacc. Penyebab Penyakit Rebah Semai Pada Tanaman Kedelai. *Jurnal HPT*. 3(1):1-10.
- Agromedia. 2007. *Budidaya Cabai Merah pada Musim Hujan*. Agromedia Pustaka. Tangerang.
- Agustina, D., Triasih, U., Dwiastuti, M. E., dan Wicaksono, C. 2019. Potensi Jamur Antagonis dalam Menghambat Penyebab Penyakit Busuk Batang Pada Tanaman Jeruk. *Agronida*. 5: 1–6.
- Ajilogba, CF., Babalola, OO., dan Ahmad F., 2013. Antagonistic Effects of *Bacillus* Species in Biocontrol of Tomato *Fusarium Wilt*. *Ethno Medicine*., 7:205–216.
- Alfizar, M., dan Fitri, S. 2013. Kemampuan Antagonis *Trichoderma* sp. terhadap beberapa Jamur Patogen In Vitro. *Jurnal Floratek* (8): 45-51.
- Alviana, V.F dan A.D. Susila. 2009. Optimasi Dosis Pemupukan pada Budidaya Cabai (*Capsicum annum* L.) Menggunakan Irigasi Tetes dan Mulsa Polyethylene. *Jurnal Agronomi Indonesia* 37 (1): 28-33.
- Astuti RP, 2008. Rhizobakteria *Bacillus* sp. asal tanah rizosfer kedelai yang berpotensi memicu pertumbuhan tanaman. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Backman PA, Brannen PM dan Mahaffe WF. 1994. *Plant Respon and Disease Kontrol Followin Seed Inoculation with Bacillus sp. Australia: Pruc Third Int Work PGPR South Australia*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Pengendalian Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Cabai. <http://www.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/2630/>. (Diakses tanggal 14 November 2020).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Tanaman Sayuan dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Card, S., Johnson,L.,TeasdaleS. dan Caradus, J. 2016. *Deciphering Endophyte Behaviour: The Link betweenEndophyte Biology and Efficacious Biological KontrolAgents*. *FEMS Microbiology Ecology*, 92: 1-19. DOI: 10.1093/femsec/fiw114.
- Compant, S., Duffy, B., Nowak, J., Clement, C. dan Barka, E., A. 2005. *Mini review: Use Of Plant Growth – Promoting Rhizobacteria for Biokontrol Of Plant Diseases: Principles, Mechanism of Action and Future Prospect*. *Appl. Environ. Microbiol.*, 71:4951- 4959.

- Damiri, N. 2011. Penggunaan Jamur dan Bakteri dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Secara Hayati yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 316- 321.
- Dewi, R.S., Giyanto, G., Sinaga, M.S., Dadang, D. dan Nuryanto, B., 2020. The Potential Biological Agent Bacteria Against for Controlling Important Pathogens on Rice. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 16(1):37-48.
- Djaenuddin, N., N. Nonci, dan A. Muis. 2014. Viabilitas dan Uji Formulasi Bakteri Antagonis sebagai Biopestisida Pengendalian Penyakit Hawar Upih Daun *Rhizoctonia solani* dan Bercak Daun *Bipolaris maydis*. Laporan Akhir Tahun. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Djaenuddin, N. 2016. Interaksi Bakteri Antagonis dengan Tanaman: Ketahanan Terinduksi pada Tanaman Jagung. *Tanaman Pangan* 11(2):143-148.
- Djarwaningsih, T. 2005. Review: *Capsicum* spp. (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. LIPI. Bogor. 292-296.
- Dutta S, Rani TS, dan Podile AR. 2013. Root Exudate-Induced Alterations in *Bacillus Cereus* Cell Wall Contribute to Root Colonization and Plant Growth Promotion. *J PlosOne*. 8(10):e78369.
- Faijah, Inayatul. 2019. Potensi Jamur Endofit dalam Menekan Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum capsici* dan Perkembangan Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.
- Fira, D., Dimkić, I., Berić, T., Lozo, J. & Stanković, S. 2018. Biological control of plant pathogens by *Bacillus* species. *Journal of Biotechnology* 285, 44-55.
- Flori, F., Mukarlina, Rahmawati. 2020. Antagonistic Potential of *Bacillus* Spp. Bacteria Isolate From Pepper Plant (*Piper nigrum* L.) Rhizosphere As Controlling Agent of *Fusarium* sp. *Jdf Fungus. Jurnal Biologi Makasar*. 5 (1) : 111-120.
- Global Biodiversity Information Facility*. 2019. *Capsicum annuum* L. <https://www.gbif.org/species/2932944> (Diakses tanggal 14 November 2020).
- Hapsoh, Gusmawartati, A.I. Amri dan Asty Diansyah. 2017. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 8(3):203-208.
- Harmaningrum, Nungki Wahyu. 2015. Peningkatan Potensi Agen Hayati untuk Mengendalikan Penyebab Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada Tanaman Cabai Jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) melalui Penambahan Bahan Organik. *Skripsi*. Universitas Jember.

- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hatmanti, A., 2000. Pengenalan *Bacillus* spp. *Oseana* 25(1):31-41.
- Herlina, L., K. Kedati, dan D. Mustikaningtyas. 2016. Kajian Bakteri Endofit Penghasil IAA (*Indole Acetic Acid*) Untuk Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Sainteknol.* 14 (1) : 51-58.
- Herwidyarti, K.H, Ratih, S. dan Sembodo, DRJ. 2013, „Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annuum* L.) dan berbagai jenis gulma. *Jurnal Agrotek Tropika.* 1(1):102.
- Herwidyati, KH., Suskandini R., dan Dad R. J. S. 2013. Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Berbagai Jenis Gulma. *Jurnal Penelitian.* Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung
- Hewindati, Y.T, I. Winarni, K.A. Puspitasari, Nurmawati, H. Pratomo, E. Novi, A. Waskito, S. Silistiana, dan L. Nadia. 2008. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Ikrom, I., TR, D.A. dan Wasito, W. 2011. The in Vitro Study: Anti Aeromonas Hydrophila of Ethanol Extract of Kamboja Leaves (*Plumeria Alba*). *Indonesian Journal of Veterinary Science,* 32(1);105-116
- Istiqomah, I. dan Kusumawati, D.E., 2018. Pemanfaatan *Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens* dalam pengendalian hayati *Ralstonia solanacearum* penyebab penyakit layu bakteri pada tomat. *Jurnal Agro,* 5(1):1-12.
- Jatnika, W., A. L. Abadi, dan L. Q. Aini. 2013. Pengaruh Aplikasi *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. Terhadap Perkembangan Penyakit Bulai yang Disebabkan Oleh Jamur Patogen *Peronoslerospora maydis* Pada Tanaman Jagung. *Jurnal HPT.* 1 (3) : 19-29.
- Jauhari, C. dan A. Majid. 2019. Kajian beberapa Jenis Fungisida dan Interval Waktu Aplikasi terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa *Colletotrichum dematium* var. *truncatum* dan Hasil Panen Kedelai. *Skripsi.* Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Joo, G.J., Y. Kim, I.J. Lee, K.S. Song, dan I.K. Rhee. 2004. Growth Promotion of Red Pepper Plug Seedling and The Production of Gibberellins by *Bacillus cereus*, *Bacillus macroides* and *Bacillus pumilus*. <http://www.ingentaconnect.com/content/klu/bile/> 2004 diakses 21 Mei 2021.
- Khadim, M., P.A. Mihardjo dan A. Majid. 2014. Efektivitas Beberapa Isolat *Bacillus* spp. untuk Mengendalikan Patogen Jamur *Rhizoctonia Solani* pada Tanaman Kedelai. *Berkala Ilmiah Pertanian,* 10(10): 1-10.

- Leiwakabessy, C. H., Yatni, C. Uruilal, R. E. ririhena, F. J. Rumlatau. 2019. Kemampuan Antagonis Bakteri Endofit Asal Tanaman Sagu (*Metroxylon* spp.) Dalam Menekan Pertumbuhan *Rhizoctonia solani* Kuhn. Secara In Vitro. *Agrimal*. 7 (2) : 48-52.
- Mufida, H.A. 2020. Potensi Metabolit Sekunder Kombinasi *Streptomyces* sp. dan *Trichoderma* sp. terhadap Jamur *Colletotrichum* sp. Penyebab Penyakit Antraknosa pada Cabai Merah Besar (*Capsium annum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.
- Muharni dan Wijayanti, H. 2011. Skrining Bakteri Kitinolitik Antagonis terhadap Pertumbuhan Jamur Akar Putih (*Rigidoporus lignosus*) dari Rhizosfer Tanaman Karet. *Jurnal Penelitian Sains* (14): 51-56.
- Musafa, M.K., L.Q Aini, dan B. Prasetya. 2015. Peran Mikoriza Arbuskula dan Bakteri *Pseudomonas fluorescens* dalam meningkatkan serapan P dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Andisol. *Jurnal Tanah dan Sumber Daya Lahan*. 2(2): 191-197.
- Nawangsih, A. A., dan Wardani, F. F. 2014. Interaksi antara Bakteri Endofit dan Bakteri Perakaran Pemacu Pertumbuhan Tanaman dalam Menekan Penyakit Layu Bakteri pada Tomat. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 10(5), 145. <https://doi.org/10.14692/jfi.10.5.145>
- Novina, D., Suryanto, D. dan Elimasni, D., 2013. Uji Potensi Bakteri Kitinolitik dalam Menghambat Pertumbuhan *Rhizoctonia Solani* Penyebab Rebah Kecambah pada Kentang Varietas Granola. *Saintia Biologi*, 1(1), pp.26-32.
- Novrianti, N. 2014. Pengaruh Dosis Pupuk Fosfor dan Aplikasi *Bacillus* B46 + *Pseudomonas fluorencens* P60 terhadap Pertumbuhan Caisin. *Tesis*. Program Studi Agronomi, Pasca Sarjana. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Nurjasmi, R. dan Suryani, S., 2020. Uji Antagonis Actinomycetes terhadap Patogen *Colletotrichum capsici* Penyebab Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai Rawit. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(1).1-12.
- Nurmayulis, M.A. Syabana., dan Syafendra, Y., 2013. Pengendalian Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada Cabai Merah dengan Beberapa Bakteri Sebagai Agen Biokontrol. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1):33–44.
- Phoulivong, S., McKenzie, E.H.C. and Hyde, K.D., 2012. Cross infection of *Colletotrichum* species; a case study with tropical fruits. *Current Research in Environmental & Applied Mycology*, 2(2):99-111.
- Piay, Sherly S., A. Tyasdjaja, Y. Ermawati, dan F.R.P. Hantoro, 2010. Budaya dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Ungaran. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.

- Pitasari, A. dan M. Ali. 2018. Isolasi dan Uji Antagonis Bakteri Endofit dari Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Jamur *Alternaria porri* Ellis Cif. *JOM Faperta*. 5 (1) : 1-12.
- Prasetyo A. 2017. Pemanfaatan kitosan untuk pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum* sp.) pada cabai (*Capsicum annuum* L.) Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Prathibha VH, Rao AM, Ramesh R, Nanda C. 2013. Estimation of fruit quality parameters in anthracnose infected chilli fruits. *International Journal of Agriculture and Food Science Technology*. 4(2): 57–60.
- Prihatiningsih, N., Djatmiko, H.A. and Lestari, P., 2017. Aktivitas siderofor *Bacillus subtilis* sebagai pemacu pertumbuhan dan pengendali patogen tanaman terung. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 17(2):170-178.
- Prihatiningsih, N., T. Arwiyanto, B. Hadisutrisno dan J. Widada. 2014. Seleksi mutan antibiosis *Bacillus subtilis* B315 untuk pengendalian *Ralstonia solanacearum* Pr7. *Jurnal Agrin*, 18(1): 67 – 79.
- Purwanto, D., 2020. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Plant Catalyst Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annuum* L.) Varietas Lado F1. *Agrifor*, 19(1):123-134.
- Putro, N.S., Aini, L.Q. and Abadi, A.L., 2014. Pengujian konsorsium mikroba antagonis untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai merah besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan*, 2(4):44-53.
- Rabha, A. J., Gauri, D. S., Vijay. V., Ashok, N., dan Hemant, K. G. 2014. *In Vitro Evaluation of Antagonism of Endophytic Colletotrichum gloeosporioides Against Potent Fungal Pathogens of Camellia sinensis*. *Indian J Microbiol*. 54(3):302–309.
- Rahayuniati, R.F. dan E. Mugiastuti. 2012. Keefektifan *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas fluorescens* Mengendalikan *Fusarium oxysporum* f.sp. lycopersici dan *Meloidogyne* sp. Penyebab Penyakit Layu pada Tomat secara *In Vitro*. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 12(1): 65 – 70.
- Rai P., Kashyap P.L., Kumar S., Srivastava A.K., dan Trivedi M. 2018. *Ecology, Population Biology and Management of Chilli Anthracnose*. In: Lichtfouse E. (eds) *Sustainable Agriculture Reviews 31. Sustainable Agriculture Reviews, vol 31. Springer, Cham*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-94232-2_6
- Santika. 2001. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Saptana, Agustin, dan Ar-Rozi. 2012. Kinerja Produksi dan Komoditas Harga Cabai Merah. http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/anjak_2012_10 (Diakses tanggal 14 November 2020).

- Sastrahidayat, I.R.. 2012. *Pengendalian Hayati dan Penyakit Tumbuhan Cara Uji Laboratorium*. Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Savitri, Ratu dan Sinta, Sasika Novel. 2010. *Medium Analisis Mikroorganisme (Isolasi dan Kultur)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Shafi, J., Tian, H. & Ji, M. (2017). Bacillus species as versatile weapons for plant pathogens: A review. *Biotechnology & Biotechnological Equipment*. 31(3), 446-459
- Sharma A, & Johri BN. 2003. Growth Promoting Influence of Siderophore-Producing Pseudomonas Strains GRP3A and PRS9, in Maize (*Zea mays* L.) Under Iron Limiting Conditions. *Microbiol. Res*. 158(3): 243–248.
- Sibarani, M.F. 2008. Uji efektivitas beberapa pestisida nabati untuk mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) di lapangan. *Skripsi*. Medan. Fakultas Pertanian USU Medan.
- Simamora A.V dan I. W. Mudita. 2015. Jamur Mati Pucuk *Colletotrichum gloeosporioides* (Penz.) Sacc. <https://dokumen.tips/documents/opt-penting-4-colletotrichum.html> (Diakses tanggal 14 November 2020).
- Singh, R. S. 1998. *Plant Diseases. Seventh Edition. Oxford & IBH Publishing CO. PVT. LTD.* New Delhi. Hal 640
- Susanto A, Sudharto PS, dan Purba RY. 2005. *Enhancing biological kontrol of basal stem rot disease (Ganoderma boninense) in oil palm plantations. Journal of Mycopathologia*. 159:153 – 157.
- Suswanto, I., Simamora, C.J.K. dan Anggorowati, D., 2018. Penggunaan Cendawan Endofit Sebagai Agens Pengendali Hayati Pada Lada (*Piper nigrum* L.). *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 16:143-151.
- Sutariati, G.A.K., dan Wahab, A. 2012. Karakter Fisiologis dan Kemangkusan Rizobakteri Indigenus Sulawesi Tenggara sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Cabai. *Jurnal Hortikultura*. 22(1):57-64.
- Sutariati, K dan A. Wahab.2010. Isolasi dan Uji Kemampuan Rizobakteri Indigenus sebagai Agensia Pengendali Hayati Penyakit pada Tanaman Cabai. *Jurnal hortikultura*. 20(1):86-95.
- Suwarno, S.J. dan Masnilah, R., 2020. Potensi *Bacillus* spp. sebagai Agen Biokontrol untuk Menekan Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Jurnal Pengendalian Hayati*. 3(1):22-28.
- Swastika, S., D. Pratama, ., Hidayat, T., dan Boga, K. 2017. *Teknologi Budidaya cabai Merah*. Universitas Riau. Riau.

- Syabana, Mohamad Ana. Saylendra, Andree. Dan Ramadhani, Deri. 2015. Aktivitas Anti Cendawan Ekstrak Daun Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus*) terhadap *Colletotrichum* sp. Penyebab Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai (*Capsicum annuum*) secara *In Vitro* dan *In Vivo*: *Agrologia*, 4(1):21-27.
- Syahnen, Sry E. Br Pinem dan Ida R. T Uli Siahaan., 2013. Bahaya penyakit antraknosa (*Colletotrichum gloesporioides*) pada tanaman kopi dan pengendaliannya. <http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpmedan/berita-265-bahayapenyakit-antraknosa-pada-kopi-.html>. (Diakses tanggal 14 November 2020).
- Syamsudin, 2007. Pengendalian penyakit terbawa benih (*seed born diseases*) pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.) menggunakan agen biokontrol dan ekstrak botani. *Agrobio* 2 (2).
- Syukur, M., S. Sujiprihati, R. Yuniarti, dan D. A Kusumah. 2010. Evaluasi daya hasil cabai hibrida dan daya adaptasinya di empat lokasi dalam dua tahun. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 38(1): 43-51.
- Thakuria, D, Takludar. N.C, Goswani. C, Hazarika. S, Boro, R.C, dan Khan M.R. 2004. Characterization and Sreening of Bacteria from Rizosphere of Rice Grown in Acetic Soil of Assam. 86. 978-985.
- Tjahjadi, Nur. 2010. *Bertanam Cabai*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Hal 16-20.
- Wahyudi dan M. Topan. 2011. *Panen Cabai di Pekarangan Rumah*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Wang, S., Wu, J., Rau, P., Ng TB., Ye X. 2005. A Chitinase with Antifungal Activity From the Mung Bean. *Biological Control in the Tropics*. University Pertanian Malaysia.
- Widiantini, F., E. Yulia, dan C. Nasahi. 2018. Potensi Antagonisme Senyawa Metabolit Sekunder Asal Bakteri Endofit dengan Pelarut Metanol terhadap Jamur *G. boninense* Pat. *Jurnal Agrikultura*. 29 (1) : 55-60.
- Wulansari, N.K., N. Prihatiningsih, dan H.A. Djatmiko. 2017. Mekanisme Antagonis Lima Isolat *Bacillus Subtilis* Terhadap *Colletotrichum capsici* dan *C. Gloespoiroides In Vitro*. *Agrin*. 21(2):127-139.
- Yulistiani, D. 2015. Potensi Tiga Isolat *Bacillus subtilis* B1, B298, dan B315, Sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman Solanaceae. *Skripsi*. Program Studi Agroteknologi. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Zhang, S., Reddy, M.S., dan Klooper, J.W. 2002. Development of Assay for Assessing Induced Systemic Resistance by Plant Growth-promoting. Winipeg, Canada: Departement of Plant Science, University of Manila.